

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : RIADLATUL FATIMAH
NIM : 7101409121
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Palebon Semarang telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMK Palebon Semarang.

Alhamdulillah, pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL 2 tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo., M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino., M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang.
4. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Syamsu Hadi., M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Drs. Partono., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
7. Akaponjuluh Warsiastuti., S.Pd. selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Palebon Semarang.
9. Teman-teman sesama praktikan SMK Palebon Semarang.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
E. Silabus	7
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	8
BAB III : PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	10
G. Hasil Pelaksanaan	11
BAB IV : PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Palebon Semarang
2. Daftar hadir mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen koordinator
4. Daftar hadir Dosen pembimbing
5. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
6. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
7. Jadwal piket mahasiswa PPL
8. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
9. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, Media)
10. Daftar hadir siswa
11. Daftar nilai tugas siswa
12. Analisis ulangan harian siswa
13. Jurnal masuk kelas
14. Jurnal harian mahasiswa
15. Kisi-kisi Mid Semester
16. Kunci jawaban Mid Semester
17. Fotocopy jawaban ulangan harian siswa
18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, sehingga diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Sesuai dengan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

E. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Nilai / karakter yang dikembangkan
- e. Indikator
- f. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- g. Alokasi Waktu dan Sumber Belajar

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn

d. Langkah-langkah kegiatan

e. Alat dan sumber bahan

Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jalan Palebon Raya No. 30 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh Kepala Sekolah, Guru koordinator, dan Guru pamong.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri (PPL 2) dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X AP 1 dan kelas XI AP 1.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:

- a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
- b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM
- c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
- d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.

G. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan guru dan siswa.

. BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan SMK Palebon Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK Palebon Semarang)
Untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan siswa, maka SMK Palebon Semarang perlu melakukan perbaikan antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa.
3. Untuk Unnes
 - a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

Nama : Riadlatul Fatimah
NIM : 7101409121
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terkhusus para mahasiswa yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memilih program kependidikan akan menjadi calon pendidik. Seorang mahasiswa (calon pendidik) tidak hanya di bekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi fisik dan sosial dari sekolah latihan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SMK Palebon Semarang, maka praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik ditinjau dari lokasinya, yaitu SMK Palebon Semarang terletak dikawasan pemukiman penduduk yang tingkat kebisingannya rendah sehingga siswa tidak akan terganggu dengan suara-suara kendaraan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Keadaan sekolah tergolong baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, di SMK Palebon pembelajaran sudah berlangsung dengan baik.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kearsipan

Secara garis besar dalam pelaksanaan KBM yang berlangsung di SMK Palebon Semarang sudah berjalan dengan lancar dan baik. Untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran dibagi dalam beberapa tingkatan misalnya mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran diajarkan di kelas X dan mata pelajaran mengelola sistem kearsipan diajarkan di kelas XI dan untuk kelas XII untuk mata pelajaran praktek. Dalam pembelajaran kearsipan media yang dipakai sudah cukup baik. Terdapat LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran, namun yang menjadi kelemahan dalam mata pelajaran kearsipan dikelas XI adalah praktek hanya dilakukan secara simulasi.

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Secara garis besar sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Palebon Semarang sudah cukup memadai dilihat dari segi ruang pembelajaran, laboratorium, peralatan dan perlengkapannya sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk laboratorium Administrasi Perkantoran semua alat-alat yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam keadaan baik dan sudah dapatdigunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran adalah Ibu Akaponjuluh Warsiastuti., S.Pd. Beliau merupakan ketua Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran yang memiliki sosok baik, ramah, menguasai keterampilan Administrasi Perkantoran dengan sangat baik dan dalam kegiatan pembelajaran beliau sangat interaktif dalam membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Partono, M.Pd, beliau adalah sosok dosen yang disiplin dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab beliau. Dalam

menyampaikan materi Kearsipan beliau menguasai konsep atau materi yang akan disampaikan.

C. Kualitas Pembelajaran di SMK Palebon Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Palebon Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti laboratorium yang tentunya akan membantu para siswa dapat menyerap dan mempraktekkan materi yang diajarkan.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan mampu berkomunikasi baik dengan seluruh anggota PPL lainnya dan juga warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut berpartisipasi dalam ekstrakurikuler Paswiyada (pasukan wiyata mandala).

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM yang berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM. Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas serta dengan siswa yang ada di SMK Palebon Semarang dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya ada penambahan gedung, alat sarana dan prasarana khususnya komputer maupun mesin ketik agar semuanya siswa dapat belajar secara efektif dalam waktu yang bersamaan.

Bagi UNNES

Unnes diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik dengan sekolah latihan atau pihak yang menunjang dalam pelaksanaan PPL sehingga diharapkan output mahasiswa bisa berkembang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya pratikan menyampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong



Akaponjuluh W., S.Pd.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



Riadlatul Fatimah
NIM. 7101409121